

IMPROVING STUDENTS SPEAKING SKILL THROUGH MICRO ROLE PLAY A STUDY ON GRADE VII STUDENT OF SMP NEGERI 2 SOE

ABSTRACT

Ared William Neolaka¹

Zuvyati A. Tlonaen²

Tiarma Marpaung³

This study was conducted to address students' low speaking ability in English, which is commonly caused by limited speaking practice, teacher-centered instruction, and psychological barriers such as shyness and fear of making mistakes. In response to this problem, the study aimed to investigate whether the Micro Role-Play method could improve the speaking skills of Grade VII students at SMP Negeri 2 Soe. The research employed a quantitative quasi-experimental design using a pre-test and post-test control group. The population consisted of 30 students who were divided into an experimental group and a control group. The experimental group was taught using the Micro Role-Play method, while the control group received conventional instruction. Data were collected through speaking tests assessing pronunciation, grammar, vocabulary, fluency, and comprehension, as well as questionnaires to measure students' perceptions. The data were analyzed using descriptive statistics and inferential analysis, including paired-sample and independent-sample t-tests. The findings showed a significant improvement in the experimental group, with the mean score increasing from 43.07 in the pre-test to 81.6 in the post-test. Statistical results confirmed that Micro Role-Play was more effective than conventional methods. Additionally, 96.67% of students expressed positive perceptions, reporting increased confidence, motivation, and engagement. The study concludes that Micro Role-Play effectively enhances students' speaking skills and recommends its integration into English teaching to promote communicative competence in junior high schools.

Keywords: Micro Role-Play, speaking skills, communicative competence, student confidence, language learning

IMPROVING STUDENTS SPEAKING SKILL THROUGH MICRO ROLE PLAY A STUDY ON GRADE VII STUDENT OF SMP NEGERI 2 SOE

ABSTRAK

Ared William Neolaka¹

Zuhyati A Tlonaen²

Tiarma Marpaung³

Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Inggris yang rendah, yang umumnya disebabkan oleh kurangnya latihan berbicara, metode pengajaran yang berpusat pada guru, dan hambatan psikologis seperti rasa malu dan takut membuat kesalahan. Sebagai tanggapan terhadap masalah ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki apakah metode Micro Role-Play dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Soe. Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimental kuantitatif dengan kelompok kontrol dan tes pra-tes dan pasca-tes. Populasi penelitian terdiri dari 30 siswa yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diajarkan menggunakan metode Micro Role-Play, sementara kelompok kontrol menerima pengajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui tes berbicara yang menilai pelafalan, tata bahasa, kosakata, kelancaran, dan pemahaman, serta kuesioner untuk mengukur persepsi siswa. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis inferensial, termasuk uji t sampel berpasangan dan uji t sampel independen. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen, dengan skor rata-rata meningkat dari 43,07 pada tes pra-eksperimen menjadi 81,6 pada tes pasca-eksperimen. Hasil statistik membuktikan bahwa Micro Role-Play lebih efektif daripada metode konvensional. Selain itu, 96,67% siswa mengekspresikan persepsi positif, melaporkan peningkatan kepercayaan diri, motivasi, dan keterlibatan. Studi ini menyimpulkan bahwa Micro Role-Play secara efektif meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan merekomendasikan integrasinya ke dalam pengajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan kompetensi komunikatif di sekolah menengah pertama.

Kata kunci: Micro Role-Play, keterampilan berbicara, kompetensi komunikatif, kepercayaan diri siswa, pembelajaran bahasa.